

Implementation of Wordwall to Enhance Arabic Writing Skills (Maharah Kitabah) Instruction at MTs Al Ukhuwah Batam.

[Implementasi Media Wordwall untuk Meningkatkan Pembelajaran Maharah kitabah di MTS Al Ukhuwah Batam]

Andiny Shofiah Izzaty¹, Najih Anwar ²) (10pt)

^{1,2})Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: najihwanwar@umsida.ac.id

Arabic writing skill (maharah kitabah) is frequently regarded by students as one of the more demanding language competencies, owing to its structural complexity and the limited variation of instructional media commonly used in the classroom. This study aims to examine the implementation of the interactive learning medium Wordwall in improving students' writing skill through a Classroom Action Research (CAR) design, while also identifying the obstacles encountered and its influence on student engagement at MTs Al Ukhuwah Batam. The research was conducted using the Kemmis and Mc Taggart action research model, comprising two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were the eighth-grade students and the Arabic language teacher at MTs Al Ukhuwah Batam. Data were collected through classroom observation, semi-structured interviews, and documentation of students' writing products, and were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the implementation of Wordwall features, such as Anagram, Unscramble, and Match Up, in each cycle gradually improved students' ability to arrange Arabic vocabulary into structured sentences (tarkib) and fostered a more active and enjoyable learning atmosphere. Reflection at the end of each cycle indicated that the obstacles identified in Cycle I, particularly limited device access and unstable internet connectivity, were progressively addressed through adjustments applied in Cycle II. The study concludes that the cyclical implementation of Wordwall within a Classroom Action Research framework contributes effectively to the improvement of students' maharah kitabah at MTs Al Ukhuwah Batam.

Keywords – Classroom Action Research, Maharah Kitabah, Wordwall Media

Keterampilan menulis Bahasa Arab (*maharah kitabah*) kerap dipandang Murid sebagai kompetensi berbahasa yang paling sulit, karena kesulitan akan struktur kebahasaannya serta terbatasnya media pembelajaran yang digunakan di kelas. Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi media interaktif Wordwall dalam meningkatkan pembelajaran maharah kitabah melalui desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan pengaruhnya terhadap keterlibatan Murid di MTs Al Ukhuwah Batam. Penelitian dilaksanakan menggunakan model PTK Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah Murid kelas VIIF dan guru Bahasa Arab MTs Al Ukhuwah Batam. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi hasil tulisan Murid, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fitur *Wordwall*, seperti *Anagram*, *Unscramble*, dan *Match Up*, pada setiap siklus secara bertahap meningkatkan kemampuan Murid menyusun kosakata Bahasa Arab menjadi kalimat yang terstruktur (*tarkib*) serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Refleksi pada akhir setiap siklus menunjukkan bahwa kendala yang muncul pada Siklus I, terutama keterbatasan akses perangkat dan koneksi internet yang belum stabil, dapat diatasi secara bertahap melalui penyesuaian tindakan pada Siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi *Wordwall* secara keseluruhan memberikan kontribusi yang efektif terhadap peningkatan maharah kitabah Murid di MTs Al Ukhuwah Batam.

Kata Kunci – Penelitian Tindakan Kelas, Maharah Kitabah, Media Wordwall.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai bahasa pengantar Al-Qur'an, hadis, dan berbagai khazanah literatur keislaman [1]. Pada jenjang madrasah, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya diarahkan agar Murid mampu memahami teks keagamaan, tetapi juga dikembangkan untuk membentuk empat keterampilan berbahasa (*maharah*), yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) [2]. Keempat keterampilan tersebut bersifat saling menopang sehingga perlu dikembangkan secara proporsional agar kompetensi berbahasa Arab Murid dapat terbentuk secara utuh [3].

Di antara keempat keterampilan tersebut, *maharah kitabah* tergolong keterampilan yang menuntut penguasaan berlapis, mulai dari kosakata (*mufradat*) [4], kaidah tata bahasa (*qawa'id*) [5], ketepatan ejaan, hingga kemampuan menyusun kata, kalimat, dan paragraf secara sistematis. Kemampuan menulis merupakan indikator penting dalam pembelajaran Bahasa Arab karena melalui aktivitas menulis, Murid dituntut menuangkan gagasan dan pemahamannya secara terstruktur. Dalam praktiknya, *maharah kitabah* kerap menjadi keterampilan yang paling menantang untuk dikuasai dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya [6].

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah kitabah* masih dihadapkan pada berbagai kendala, di antaranya keterbatasan penguasaan kosakata [7], kesulitan menyusun kalimat sesuai kaidah Bahasa Arab [6], rendahnya motivasi belajar, serta minimnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru [8]. Kondisi tersebut cenderung membuat Murid pasif selama pembelajaran dan mengalami hambatan ketika diminta menulis kalimat maupun paragraf sederhana berbahasa Arab [9]. Kondisi ini menuntut guru untuk menghadirkan strategi dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi Murid sehingga proses belajar berlangsung lebih interaktif dan bermakna [10].

MTs Al Ukhuwah Batam [11] merupakan salah satu madrasah yang menjadikan Bahasa Arab sebagai program unggulan dalam mendukung visi madrasah untuk membekali Murid dengan kecakapan Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pendahuluan dengan guru mata pelajaran, pembelajaran *maharah kitabah* di madrasah ini masih menghadapi sejumlah kendala. Sebagian Murid mengalami kesulitan mengingat dan menggunakan kosakata Bahasa Arab, menyusun kalimat sesuai kaidah yang tepat, serta menunjukkan kepercayaan diri yang rendah ketika diminta menulis secara mandiri. Pembelajaran pun masih didominasi oleh metode konvensional sehingga partisipasi Murid belum optimal.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, yaitu *Wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif berbasis web yang menyediakan berbagai bentuk permainan edukatif, kuis, latihan mencocokkan kata, serta aktivitas penyusunan kalimat yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran [12]. Melalui media ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan mendorong keterlibatan Murid secara langsung. Dalam pembelajaran *maharah kitabah*, *Wordwall* berpotensi digunakan untuk memperkuat penguasaan kosakata, melatih penyusunan kalimat, serta meningkatkan kemampuan menulis Murid secara bertahap. Kajian mengenai *Wordwall* telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada peningkatan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran umum, seperti Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen yang berorientasi pada pengukuran hasil belajar, sehingga belum banyak menggambarkan secara mendalam proses implementasi *Wordwall* di dalam kelas [13].

Kajian mengenai pembelajaran Bahasa Arab pun masih lebih banyak membahas pengembangan metode pembelajaran, penguasaan tata bahasa (*qawa'id*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) [14], atau integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media digital interaktif untuk meningkatkan *maharah kitabah* masih relatif terbatas. Padahal, *maharah kitabah* merupakan keterampilan produktif yang memerlukan latihan berkelanjutan serta media pembelajaran yang mampu mendorong Murid untuk aktif menulis [15].

Selain itu, penelitian tentang *Wordwall* pada umumnya lebih menitikberatkan pada efektivitas media terhadap peningkatan nilai atau minat belajar, sedangkan aspek proses implementasinya, termasuk perencanaan tindakan guru, pelaksanaan tindakan di kelas, serta refleksi atas hasil tindakan tersebut, masih belum banyak dikaji secara sistematis melalui desain penelitian tindakan. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian untuk mengkaji secara siklikal bagaimana media *Wordwall* diterapkan dan disempurnakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi media *Wordwall* dalam meningkatkan pembelajaran *maharah kitabah* pada Murid di MTs Al Ukhuwah Batam. Permasalahan tersebut dikaji melalui desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar proses penerapan *Wordwall* dapat diamati, dievaluasi, dan disempurnakan secara bertahap melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai proses penerapan *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Arab, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta kontribusinya terhadap peningkatan

kemampuan *maharah kitabah* Murid, sehingga dapat menjadi rujukan bagi guru Bahasa Arab dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan Murid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan tindakan penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran *maharah kitabah* pada setiap siklus, serta menganalisis peningkatan kemampuan menulis Bahasa Arab Murid kelas VIII MTs Al Ukhuwah Batam melalui penerapan media tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) [16]. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran *maharah kitabah* secara langsung di kelas melalui penerapan media Wordwall yang dievaluasi dan disempurnakan pada setiap siklusnya. Penelitian dilaksanakan di MTs Al Ukhuwah Batam dengan subjek Murid kelas VIII dan guru Bahasa Arab sebagai kolaborator. Sebelum masuk ke Siklus I, peneliti melakukan tahap pra-siklus berupa observasi awal dan *pretest* untuk mengetahui kondisi kemampuan menulis Murid pada materi المدرسة (*Al-Madrasah*). Pada Siklus I, peneliti menyusun rencana pembelajaran berbasis *Wordwall* bersama guru, melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas, mengamati aktivitas Murid, kemudian melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki. Hasil refleksi Siklus I dijadikan dasar penyusunan perencanaan pada Siklus II, yang dilaksanakan dengan penyesuaian tindakan agar kendala pada siklus sebelumnya dapat diminimalkan. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan Murid, serta dokumentasi hasil tulisan Murid pada setiap siklus. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, serta lembar tes menulis (*pretest* dan *posttest*) pada tiap siklus. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil tes menulis pada tiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan capaian Murid sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan data observasi dan wawancara dianalisis untuk menggambarkan proses pembelajaran serta kendala yang muncul pada setiap siklus. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan informasi dari guru, Murid, dan hasil dokumentasi. Tindakan dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan *maharah kitabah* Murid dari pra-siklus ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II, disertai perbaikan pada aspek keaktifan dan motivasi belajar yang teramati selama proses pembelajaran [17].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada Murid kelas VII MTs Al Ukhuwah Batam dengan materi المدرسة (*Al-Madrasah*). Pada tahap *pra-siklus*, peneliti melakukan observasi awal dan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan dasar Murid dalam menulis kosakata dan menyusun kalimat sederhana bertema tersebut. Hasil *pra-siklus* menunjukkan bahwa sebagian besar Murid telah mengenal beberapa kosakata terkait lingkungan sekolah, seperti مدرسة (sekolah) dan فصل (kelas), tetapi masih mengalami kesulitan menuliskan kosakata dengan ejaan yang tepat dan menyusun kalimat sesuai kaidah Bahasa Arab. Murid juga tampak kurang percaya diri ketika diminta menulis secara mandiri, dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Temuan *pra-siklus* ini menjadi dasar penyusunan rencana tindakan pada Siklus I.

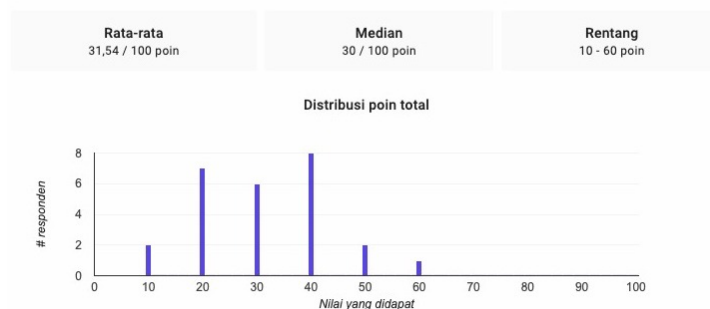
Pada Siklus I, tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran bertema المدرسة berbasis media *Wordwall* serta menentukan aktivitas yang sesuai, yaitu mencocokkan kosakata dengan gambar dan menyusun kata menjadi kalimat sederhana. Pada tahap tindakan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kosakata dasar, kemudian Murid mengakses tautan *Wordwall* untuk mengerjakan aktivitas yang telah disiapkan. Hasil observasi pada tahap ini menunjukkan bahwa Murid mulai antusias mengikuti pembelajaran, meskipun sebagian masih terkendala akses perangkat dan koneksi internet yang belum stabil. Pada tahap refleksi, peneliti dan guru mengevaluasi bahwa peningkatan kemampuan menulis Murid pada akhir Siklus I belum merata, dan kendala teknis perlu diatasi melalui pengaturan pembelajaran secara berkelompok pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, perencanaan pada Siklus II disusun dengan menambahkan variasi aktivitas *Wordwall*, seperti penyusunan kalimat menggunakan kosakata yang telah dipelajari dan kuis interaktif, serta menerapkan pembelajaran secara berkelompok untuk mengatasi kendala perangkat. Pada tahap tindakan, Murid terlihat lebih aktif berdiskusi dan saling membantu ketika menghadapi kesulitan teknis. Hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi dan kepercayaan diri Murid dibandingkan Siklus I. Pada akhir Siklus II, peneliti memberikan *posttest* dengan bentuk soal setara *pretest*. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan kemampuan Murid dalam menuliskan kosakata dengan lebih tepat serta menyusun kalimat sederhana dengan struktur yang lebih baik. Tahap refleksi Siklus II menyimpulkan bahwa kendala teknis pada siklus sebelumnya telah berkurang secara signifikan dan tindakan dapat dihentikan karena target peningkatan kemampuan *maharah kitabah* telah tercapai.

B. Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Arab pada dasarnya bertujuan mengembangkan kompetensi Murid dalam menguasai empat keterampilan berbahasa (*maharah*), yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*[18], [19]. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, sehingga penguasaan salah satu keterampilan turut memengaruhi keterampilan lainnya. Di antara keempatnya, *maharah kitabah* memiliki tingkat kompleksitas paling tinggi karena menuntut Murid mampu menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan penguasaan kosakata, kaidah tata bahasa, ketepatan penulisan huruf Arab, serta struktur kalimat yang tepat. Oleh karena itu, pembelajaran *maharah kitabah* memerlukan strategi yang dapat dievaluasi dan disempurnakan secara bertahap, sebagaimana yang difasilitasi oleh desain Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini[12].

Temuan pada tahap *pra-siklus* menunjukkan bahwa sebelum tindakan diberikan, kemampuan menulis Murid pada materi المدرسة masih tergolong rendah. Kesalahan yang paling sering ditemukan meliputi penulisan huruf hijaiyah yang kurang tepat, kekeliruan membedakan bentuk huruf pada posisi awal, tengah, dan akhir kata, serta kesulitan menyusun kosakata menjadi kalimat yang benar. Ketika diminta menyusun kalimat menggunakan kosakata yang telah dipelajari, sebagian besar Murid masih bergantung pada contoh yang diberikan guru dan belum mampu mengembangkan kalimat secara mandiri. Kondisi tersebut memperkuat urgensi tindakan perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang lebih interaktif.



Gambar 1 : Hasil pre-test VII MTs Al Ukhawah Batam

Kesulitan tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh perbedaan bahasa yang digunakan, melainkan juga oleh karakteristik sistem kebahasaan Arab yang berbeda dari Bahasa Indonesia. Bahasa Arab menggunakan huruf hijaiyah yang ditulis dari kanan ke kiri, memiliki perubahan bentuk huruf sesuai posisinya dalam kata, mengenal sistem perubahan kata (*sharaf*), serta memiliki struktur kalimat yang berbeda dari Bahasa Indonesia. Karakteristik tersebut menuntut Murid melakukan latihan yang lebih intensif, khususnya pada pembelajaran *maharah kitabah* yang menuntut kemampuan menghafal sekaligus menggunakan kosakata dalam bentuk tulisan yang tepat.

Selain aspek linguistik, hasil observasi pada tahap pra-siklus juga menunjukkan adanya hambatan psikologis. Sebelum penerapan *Wordwall*, sebagian Murid terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi penjelasan guru dan latihan tertulis pada buku ajar. Ketika guru memberikan latihan menulis, hanya sebagian Murid yang aktif menjawab, sedangkan Murid lainnya cenderung menunggu jawaban dari teman atau contoh yang dituliskan guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar sehingga Bahasa Arab dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit [1].

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bersama guru menetapkan penerapan media *Wordwall* sebagai bentuk tindakan pada Siklus I dan Siklus II untuk memperbaiki kualitas pembelajaran *maharah kitabah*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif berbasis permainan edukatif (*gamification*), seperti *matching pairs*, *quiz*, *group sort*, dan *anagram*, yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media ini memungkinkan Murid memperoleh umpan balik secara langsung setelah menyelesaikan soal, sehingga mendukung prinsip PTK, yaitu tindakan yang dapat segera diamati dan dievaluasi hasilnya. [1]

Pemilihan *Wordwall* sebagai tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik Murid tingkat madrasah tsanawiyah yang cenderung lebih menyukai pembelajaran berbasis aktivitas dibandingkan metode ceramah. Konsep *gamification* pada *Wordwall* membuat Murid merasa belajar sambil bermain, sehingga mendukung tercapainya salah satu indikator keberhasilan tindakan, yaitu peningkatan keaktifan dan motivasi belajar. Selain itu, *Wordwall* dapat diakses melalui telepon genggam tanpa perlu mengunduh aplikasi, sehingga memudahkan pelaksanaan tindakan baik pada pembelajaran tatap muka maupun daring.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dimulai dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan kosakata bertema المدرسة yang meliputi nama tempat, benda, dan aktivitas di lingkungan sekolah. Murid kemudian mengakses tautan *Wordwall* untuk mengerjakan aktivitas mencocokkan gambar dengan kosakata serta menyusun kata menjadi kalimat sederhana. Selama tindakan berlangsung, suasana kelas mengalami perubahan dibandingkan kondisi pra-siklus; Murid tampak lebih aktif berdiskusi, meskipun hasil observasi juga mencatat kendala teknis berupa keterbatasan perangkat dan koneksi internet yang menjadi bahan refleksi untuk perbaikan pada Siklus II.

Hasil observasi pada kedua siklus menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar, tetapi juga membantu Murid memahami hubungan antara kosakata dan maknanya. Melalui penyajian gambar, warna, dan permainan interaktif, Murid lebih mudah mengingat kosakata baru dibandingkan ketika hanya membaca buku teks. Aktivitas menyusun kata menjadi kalimat turut melatih kemampuan berpikir sistematis Murid dalam menyusun struktur kalimat Bahasa Arab, sehingga *Wordwall* berfungsi ganda sebagai sarana bermain sekaligus sarana latihan menulis.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan media berbasis permainan mendorong Murid untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, sehingga proses belajar tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada aktivitas Murid. Prinsip inilah yang menjadi dasar perbaikan tindakan dari Siklus I ke Siklus II, yaitu memperluas variasi aktivitas *Wordwall* agar keterlibatan Murid semakin merata.

Peningkatan hasil belajar semakin tampak pada pelaksanaan *posttest* di akhir Siklus II, yang menggunakan instrumen dengan tingkat kesulitan setara *pretest* pada tahap pra-siklus. Dibandingkan kondisi awal, Murid pada akhir Siklus II lebih mampu menuliskan kosakata dengan benar, mengurangi kesalahan penulisan huruf hijaiyah, serta lebih tepat dalam menyusun struktur kalimat Bahasa Arab. Murid juga mulai mampu menyusun kalimat secara mandiri

tanpa sepenuhnya bergantung pada contoh dari guru. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang disempurnakan pada Siklus II berhasil menjawab kekurangan yang teridentifikasi pada refleksi Siklus I.

Perubahan juga tampak pada perilaku belajar Murid antar siklus. Pada tahap pra-siklus dan awal Siklus I, sebagian besar Murid cenderung pasif ketika guru mengajukan pertanyaan. Memasuki Siklus II, Murid menjadi lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman, serta menyusun kalimat secara mandiri menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Pola pembelajaran yang semula berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang lebih berpusat pada Murid (*student centered learning*), dengan guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya tindakan.

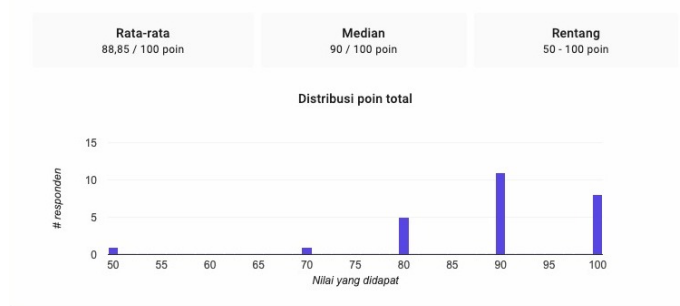
Peningkatan kemampuan *maharah kitabah* tersebut tidak terlepas dari karakteristik Wordwall sebagai media berbasis *gamification*. Setiap aktivitas yang diselesaikan memberikan umpan balik secara langsung, sehingga Murid dapat segera mengetahui kesalahan dan melakukan perbaikan mandiri. Adanya sistem skor turut mendorong Murid untuk memperoleh hasil terbaik, sehingga mereka lebih serius memperhatikan materi yang disampaikan guru pada setiap siklus tindakan.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab memperkuat temuan observasi. Guru menyampaikan bahwa penggunaan Wordwall memberikan suasana belajar yang berbeda dibandingkan sebelum tindakan diberikan. Murid yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih cepat merespons pertanyaan, dan lebih sering bertanya apabila mengalami kesulitan selama mengerjakan aktivitas Wordwall.

Guru juga menjelaskan bahwa Wordwall memberikan kemudahan dalam proses evaluasi, karena hasil pekerjaan Murid dapat diketahui secara otomatis sehingga guru dapat langsung memberikan umpan balik terhadap kesalahan yang dilakukan. Kondisi ini memudahkan guru dalam memantau perkembangan Murid dari satu siklus ke siklus berikutnya sebagai bagian dari tahap observasi dalam PTK.

Hasil wawancara dengan Murid turut menunjukkan respons yang positif terhadap penerapan Wordwall pada kedua siklus. Sebagian besar Murid menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan karena disajikan melalui permainan yang menarik. Mereka mengaku lebih mudah mengingat kosakata bertema المدرسة karena setiap soal dilengkapi gambar dan latihan berulang, serta merasa tertantang untuk memperoleh skor terbaik.

Meskipun demikian, tahap refleksi pada tiap siklus mengidentifikasi sejumlah kendala dalam implementasi Wordwall. Kendala utama pada Siklus I adalah kualitas jaringan internet yang belum stabil, sehingga sebagian Murid mengalami keterlambatan mengakses permainan. Selain itu, tidak semua Murid memiliki perangkat dengan spesifikasi yang setara. Berdasarkan refleksi tersebut, guru menerapkan pembelajaran secara berkelompok pada Siklus II sehingga Murid yang mengalami kendala perangkat tetap dapat mengikuti pembelajaran bersama kelompoknya.



Gambar 2 : Hasil Post-test atau siklus 2

Kendala lain yang teridentifikasi melalui refleksi adalah keterbatasan waktu guru dalam merancang aktivitas Wordwall yang sesuai dengan tujuan pembelajaran *maharah kitabah*. Tidak semua templat permainan relevan untuk melatih keterampilan menulis, sehingga guru perlu memilih jenis permainan yang tepat, seperti *matching*, *group sort*, *anagram*, dan *open answer*. Guru menilai bahwa waktu persiapan tersebut sebanding dengan hasil yang diperoleh, karena Murid menjadi lebih aktif dan pembelajaran berlangsung lebih efektif pada siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil tindakan pada dua siklus menunjukkan bahwa implementasi Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan *maharah kitabah* Murid di MTs Al Ukhuwah Batam. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari hasil *posttest* Siklus II dibandingkan *pretest* pada tahap pra-siklus, tetapi juga dari perubahan perilaku belajar Murid yang menjadi lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih mampu menyusun kalimat sederhana Bahasa Arab secara mandiri. Hasil ini menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu bahwa implementasi Wordwall melalui tahapan siklus PTK terbukti mampu meningkatkan pembelajaran *maharah kitabah* di MTs Al Ukhuwah Batam.

Dengan demikian, implementasi Wordwall dalam pembelajaran *maharah kitabah* di MTs Al Ukhuwah Batam dapat dinyatakan berhasil karena mampu menjawab permasalahan yang teridentifikasi pada tahap pra-siklus, yaitu

rendahnya penguasaan kosakata, kurangnya motivasi belajar, serta kesulitan Murid dalam menyusun kalimat Bahasa Arab. Media Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana tindakan dalam kerangka PTK yang mampu diamati, dievaluasi, dan disempurnakan secara bertahap, sehingga layak dipertimbangkan sebagai media pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kesiapan sarana, jaringan internet, serta kompetensi guru dalam merancang aktivitas pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa implementasi media Wordwall terbukti mampu meningkatkan pembelajaran *maharah kitabah* pada Murid di MTs Al Ukhuwah Batam. Pada tahap pra-siklus, kemampuan menulis Murid masih rendah, ditandai dengan kesulitan menuliskan kosakata secara tepat dan menyusun kalimat sesuai kaidah Bahasa Arab, serta rendahnya motivasi dan keaktifan belajar. Melalui tindakan pada Siklus I, yang mencakup perencanaan pembelajaran berbasis Wordwall, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, mulai terlihat peningkatan keaktifan Murid meskipun masih terkendala keterbatasan perangkat dan jaringan internet. Hasil refleksi tersebut ditindaklanjuti pada Siklus II melalui penyempurnaan aktivitas Wordwall dan pengelolaan pembelajaran secara berkelompok, sehingga kemampuan Murid dalam menuliskan kosakata, menyusun kalimat sederhana, serta memahami penggunaan kosakata Bahasa Arab sesuai konteks mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan kondisi pra-siklus. Dengan demikian, penerapan Wordwall melalui tahapan siklus PTK tidak hanya meningkatkan hasil menulis Murid, tetapi juga mendorong terbentuknya pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada Murid, sehingga media ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif tindakan berkelanjutan dalam pembelajaran *maharah kitabah* di madrasah.

REFERENSI

- [1] M. Sulaiman, "Integrasi Agama Islam Dan Ilmu Sains Dalam Pembelajaran," *Jurnal Studi Islam*, vol. 15, no. 1, hlm. 96–110, 2020.
- [2] F. Alhamdi dan R. Afril, "Maharah Lughawiyah dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab," 2025.
- [3] I. Rohmawati dan N. Anwar, "MONOPOLI ARAB: INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA MA ISLAMIYAH TANGGULANGIN SIDOARJO".
- [4] Dian Ramadhani Abdullah dan Herdah Herdah, "Analisis Sistem Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Empat Keterampilan Berbahasa," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, vol. 3, no. 2, hlm. 102–114, Mei 2026, doi: 10.59841/al-mustaqbal.v3i2.481.
- [5] N. Fatma Safitri, N. Anwar, dan P. Bahasa Arab, "EFEKTIVITAS MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN QAWA'ID PADA SISWA MA DARUL ULUM TLASIH TULANGAN SIDOARJO," 2025.
- [6] W. Kurniawan dan N. Anwar, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang," *Educatio*, vol. 20, no. 1, hlm. 132–141, Apr 2025, doi: 10.29408/edc.v20i1.29953.
- [7] W. Kurniawan dan N. Anwar, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang," *Educatio*, vol. 20, no. 1, hlm. 132–141, Apr 2025, doi: 10.29408/edc.v20i1.29953.
- [8] G. Putu dan A. Arimbawa, "CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI," *Indonesian Journal of Educational Development*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5244716.
- [9] W. Kurniawan dan N. Anwar, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang," *Educatio*, vol. 20, no. 1, hlm. 132–141, Apr 2025, doi: 10.29408/edc.v20i1.29953.
- [10] W. Kurniawan dan N. Anwar, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang," *Educatio*, vol. 20, no. 1, hlm. 132–141, Apr 2025, doi: 10.29408/edc.v20i1.29953.
- [11] R. F. Simbolon, "MANAJEMAN TAHAP PERENCANAAN KURIKULUM DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL UKHUWAH BATAM", [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- [12] N. Zulfah, "Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, vol. 1, no. 1, hlm. 11, Okt 2023, doi: 10.47134/ptk.v1i1.5.
- [13] A. Hidayaty, M. Qurbaniah, dan A. E. Setiadi, "The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, vol. 15, no. 2, Okt 2022, doi: 10.21831/jpipfip.v15i2.51691.
- [14] F. Alfauzi Blater dan N. Anwar, "EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK BERBAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRA'AH PADA SISWA KELAS VII MTS HIDAYATULLAH DENPASAR BALI".
- [15] A. Adzakiyah, Moch. H. Fanirin, dan I. Humaeroh, "Analisis Maharah Al-Kitabah pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Attaqwa 08," *SIYAQIY: JURNAL PENDIDIKAN DAN BAHASA ARAB*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–9, Des 2023, doi: 10.61341/siyaqiy/v1i1.01.
- [16] Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, vol. 67. 2019.

- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2013.
- [18] Dian Ramadhani Abdullah dan Herdah Herdah, “Analisis Sistem Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Empat Keterampilan Berbahasa,” *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, vol. 3, no. 2, hlm. 102–114, Mei 2026, doi: 10.59841/al-mustaqbal.v3i2.481.
- [19] Dian Ramadhani Abdullah dan Herdah Herdah, “Analisis Sistem Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Empat Keterampilan Berbahasa,” *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, vol. 3, no. 2, hlm. 102–114, Mei 2026, doi: 10.59841/al-mustaqbal.v3i2.481.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.